

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi diarahkan untuk mempercepat pemulihan ekonomi dan mewujudkan landasan pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan ekonomi kerakyatan. Tujuan Pemerintah melaksanakan pembangunan Nasional di bidang Ekonomi yaitu berusaha untuk mengatasi krisis Ekonomi beserta dampak yang ditimbulkan, mengatasi pengangguran yang semakin meningkat, kesenjangan Ekonomi antara pelaku Ekonomi dan antara Pusat dan Daerah, serta pemerataan pendapatan, dan masalah Ekonomi lainnya demi kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan merupakan harapan hidup setiap masyarakat di seluruh dunia. Khususnya kesejahteraan fisik. Mereka secara praktis bersama mengembangkan sistem yang mengatur bagaimana seluruh anggotanya mampu berproses untuk memperoleh kesuksesan, mengupayakan distribusi pemuas kesejahteraan serta pengalokasian dana untuk memperoleh kesejahteraan tersebut. Hal yang mengkaji kesejahteraan adalah lembaga Sosial Ekonomi.

Namun demikian, sosial Ekonomi tidak berdiri sendiri, tetapi mempunyai ketergantungan dan keterkaitan dalam bidang politik, pendidikan, kemasyarakatan atau keluarga maupun agama. Dalam hal ini aktivitas pendidikan dibingkai secara khusus yang dapat berpengaruh dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat tertentu.

Seiring dengan tujuan tersebut, sekolah sebagai lembaga formal mempunyai fungsi dan tanggung jawab untuk membawa jalannya proses pendidikan yang baik dan bermutu. Segala hal yang berkaitan dengan *input* dan *through put* harus ditangani

dengan baik sehingga untuk menghasilkan *output* yang berkualitas maka berbagai komponen pendidikan yang ada di sekolah harus berjalan secara maksimal, dan bidang studi yang menangani masalah ekonomi tersebut adalah Bidang Studi Ekonomi.

Karakteristik bidang studi ekonomi sebagaimana dijelaskan dalam pedoman khusus pengembangan silabus dan penilaian mata pelajaran Ekonomi (Depdiknas, 2003) adalah sebagai berikut :

1. Mata pelajaran Ekonomi berangkat dari fakta atau gejala ekonomi yang nyata. Kenyataan menunjukkan bahwa kebutuhan manusia relatif tidak terbatas, sedangkan sumber-sumber ekonomi sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan jumlahnya relatif terbatas/langka. Relatif tidak terbatas kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber ekonomi tersebut dapat dijumpai dimana-mana. Ilmu ekonomi mampu menjelaskan gejala-gejala tersebut, sebab ilmu ekonomi dibangun dari dunia nyata.
2. Mata pelajaran Ekonomi mengembangkan teori-teori untuk menjelaskan fakta secara rasional. Agar manusia mampu membaca dan menjelaskan gejala-gejala ekonomi menjadi bangunan ilmu ekonomi. Selain memenuhi persyaratan ekonomi, ilmu ekonomi juga memenuhi persyaratan keilmuan yang objektif dan mempunyai tujuan yang jelas.
3. Umumnya analisis yang digunakan dalam ilmu ekonomi adalah metode pemecahan masalah.
4. Metode pemecahan masalah cocok untuk digunakan dalam analisis ekonomi sebab objek dalam ilmu ekonomi adalah permasalahan dasar ekonomi.

5. Inti dari ilmu ekonomi adalah memilih alternatif yang terbaik. Apabila sumber ekonomi keberadaannya melimpah, maka ilmu ekonomi tidak diperlukan bagi kehidupan manusia. Demikian juga kalau penggunaan sumber ekonomi sudah tentu (tidak digunakan secara alternatif), ilmu ekonomi juga tidak diperlukan lagi.
6. Lahirnya ilmu ekonomi karena adanya kelangkaan sumber pemuasan kebutuhan manusia.

Mata pelajaran Ekonomi berfungsi “membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar agar mampu mengambil keputusan secara rasional tindakan ekonomi dalam menentukan berbagai pilihan” (Depdiknas 2001).

Setiap individu mempunyai pandangan yang berbeda tentang pelajaran Ekonomi. Ada yang memandang Ekonomi sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan ada juga yang memandang Ekonomi sebagai pelajaran yang sulit. Bagi yang menganggap Ekonomi menyenangkan maka akan tumbuh motivasi dalam diri individu tersebut untuk mempelajari Ekonomi dan optimis dalam menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat menantang dalam pelajaran Ekonomi. Sebaliknya, bagi yang menganggap Ekonomi sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, maka individu tersebut akan bersikap pesimis dalam menyelesaikan masalah Ekonomi dan kurang termotivasi untuk mempelajarinya. Sikap-sikap tersebut tentunya akan mempengaruhi hasil yang akan mereka capai dalam belajar.

Dalam suatu proses pendidikan seorang siswa dikatakan berhasil apabila dapat menyelesaikan program pendidikan tepat waktu dengan hasil belajar yang baik. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) maupun faktor yang berasal dari luar individu

(eksternal). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut terdiri dari kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motivasi, kesehatan, cara belajar, disiplin, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah, dan sarana pendukung (Tu'u, 2004:78).

Menurut Hanafiah & Suhana (2012:26) Motivasi belajar merupakan kekuatan (Power Motivation), daya pendorong (Driving force), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangkahan perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru bidang studi IPS Ekonomi yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 8 Dulupi, yang menyatakan bahwa hasil ujian pada mata pelajaran Ekonomi kelas VIII tergolong rendah hal ini disebabkan motivasi siswa kelas VIII dalam belajar Ekonomi secara umum relatif kurang. Hal ini terlihat dalam hal pengerjaan tugas, jika tidak ada konsekuensi tugas harus dikumpul maka hanya sebagian kecil saja siswa yang mengerjakan tugas tersebut. Hal ini disebabkan oleh motivasi yang masih rendah pula.

Berikut nilai rata-rata mata pelajaran IPS Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 8 Dulupi semester ganjil Tahun Ajaran 2013/2014.

Tabel 1.1 : Nilai mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2013

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Total Nilai	Rata-rata
1.	VIII-1	29	2142	73,86
2.	VIII-2	29	1794	61,86

3.	VIII-3	30	1919	63,97
4.	VIII-4	30	1829	60,97
Total		118	7684	65,12

(Sumber: hasil raport mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VIII tahun ajaran 2013)

Berdasarkan tabel diatas, jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Dulupi semester ganjil Tahun Ajaran 2013/2014 berjumlah 118 siswa dengan total nilai rata-rata sebesar 65,12 dengan rincian kelas VIII-1 dengan jumlah siswa 29 orang, total nilai 2141, dan rata-rata nilai sebesar 73,86, kelas VIII-2 dengan jumlah siswa 29 orang, total nilai 1794, dan rata-rata nilai sebesar 61,86, kelas VIII-3 dengan jumlah siswa 30 orang, total nilai 1919, dan rata-rata nilai sebesar 63,97, dan terakhir kelas VIII-4 dengan jumlah siswa 30 orang, total nilai 1829, dan rata-rata nilai sebesar 60,97. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas VIII yang sekarang sudah kelas IX SMP Negeri 8 Dulupi semester ganjil Tahun Ajaran 2013/2014 masih tergolong rendah.

Dari uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang ***"Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada mata pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 8 Dulupi"***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut: anggapan siswa bahwa pelajaran Ekonomi adalah pelajaran yang sulit, membosankan, kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran Ekonomi, dan rendahnya prestasi belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 8 Dulupi?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengukur besarnya Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 8 Dulupi.

1.6 Manfaat Penelitian

2. Dapat memberikan input dan pertimbangan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Untuk orang tua siswa dan guru khususnya guru mata pelajaran IPS Ekonomi, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengetahuan bahwa sesungguhnya motivasi mempunyai pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dalam penelitian yang lebih.

